

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. (2014). Studi deskriptif help seeking behaviour pada remaja yang pernah mengalami parental abuse ditinjau dari tahap perkembangan (masa awal anak-anak–masa remaja) dan identitas gender. *CALYPTRA*, 3(1), 1-15.
- Aulina, N. (2019). Konsep diri, kematangan emosi, dan perilaku bullying pada remaja. *Cognicia*, 7(4), 434-445.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bimo, Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chaplin. (1995). *Kamus lengkap psikologi* (terjemahan: Kartini Kartono). Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Coloroso, B. (2007). *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Diterjemahkan oleh: Santi Indra Astuti. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Coloroso, B. (2010). The Bully, The Bullied, and the not-so-innocent Bystander. *Akses pada*, 25.
- Golmaryami, F. N., Frick, P. J., Hemphill, S. A., Kahn, R. E., Crapanzano, A. M., & Terranova, A. M. (2016). The social, behavioral, and emotional correlates of bullying and victimization in a school-based sample. *Journal of abnormal child psychology*, 44, 381-391.
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia
- Hurlock, E. B. (1997). Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan.
- Jahja, Y. (2011). Psikologi perkembangan. Jakarta
- Jayanti, W. P., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Bullying pada Siswa Kelas XI SMK X Semarang. *Jurnal empati*, 253-259.
- Jufri, Fita & Karneli, Yeni. 2021. Kontribusi self esteem terhadap perilaku bullying siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. Vol. 6. No. 1. pp. 62-66
- Martin, A. D. (2003). *Emotional quality management: Refleksi, revisi dan revitalisasi hidup melalui kekuatan emosi*. Penerbit Arga.
- Maryam, S., & Fatmawati, F. (2018). Kematangan emosi remaja pelaku bullying. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 13.
- Mudjiran. (2007). *Perkembangan Peserta Didik: Bahan Belajar Pendidikan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah*. Padang. UNP. Press.

- Ningrum, R. E. C., Matulesy, A., & Rini, R. A. P. (2019). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan regulasi emosi dengan kecenderungan perilaku bullying pada remaja. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 15(1), 124.
- Pratama, Y. (2016). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Bullying Remaja di SMP N 4 Gamping Sleman* (Doctoral dissertation, STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
- Olweus, D. (1994). Bullying at school: basic facts and effects of a school based intervention program. *Journal of child psychology and psychiatry*, 35(7), 1171-1190.
- Pasteey, G. S., & Aminbhavi, V. A. (2006). Impact of emotional maturity on stress and self confidence of adolescents. *Journal of the Indian academy of applied psychology*, 32(1), 66-70.
- Poulou, M. S. (2010). The role of Trait Emotional Intelligence and social and emotional skills in students' emotional and behavioural strengths and difficulties: A study of Greek adolescents' perceptions.
- Rahmawati, S. W. (2016). Salah kaprah istilah bullying. *Buletin Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara*, 2(2).
- Rigby, K. (2007). *Bullying in schools*. Australia: Acer Press.
- Rigby, K., & Barrington, T. E. (2010). *How schools counter bullying: Policies and procedures in selected Australian schools*. ACER Press.
- Rigby, K. (2011). What can schools do about cases of bullying?. *Pastoral Care in Education*, 29(4), 273-285.
- Royan Afidah Lailatul. (2015). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Bullying Pada SiswaSiswi Jurusan Akuntansi SMK N 1 Rambah. Pekanbaru: *Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Rizkyta Della Putry, & N Fardana Nur Ainy. (2017). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kematangan Emosi Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol.6. Hal. 1-13.
- Surilena, S. (2016). Perilaku Bullying (Perundungan) pada Anak dan Remaja. *Cermin Dunia Kedokteran*, 43(1), 35-38.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2017). *Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: perkembangan remaja*.
- Sejiwa, B. (2008). *Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Grasindo, Jakarta.
- Sullivan, K., Cleary, M., & Sullivan, G. (2005). *Bullying in secondary school*. London: Paul Chapman Publishing.
- Umasugi, S. C. (2013). Hubungan antara regulasi emosi dan religiusitas dengan kecenderungan perilaku bullying pada remaja. *Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 2(1).
- Wharton, Steve. 2009. *How to Stop Bullying Menhentikan Si Tukang teror*. Kanisius. Yogyakarta.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*.

- Wharton, S., (2005). How to stop that bully. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiyani, A. (2012). Novan. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Yusuf, H., & Fahrudin, A. (2012). Perilaku bullying: asesmen multidimensi dan intervensi sosial. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(2).
- Yusuf, S. (2001). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Resdakarya
- <https://setkab.go.id/inilah-permendikbud-tentang-penerimaan-peserta-didik-baru-untuk-tk-sd-smp-sma-dan-smk/>